

## PROFIL PIMPINAN BAWASLU KABUPATEN CILACAP



Nama : **Bachtiar Hastiarto, S.H., M.H.**

Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 24 Desember 1966

Jabatan : Ketua Sekaligus Koordinator Divisi  
Penindakan Pelanggaran Pemilu

Agama : Islam

Email : [bachtiar.hastiarto.cilacap@gmail.com](mailto:bachtiar.hastiarto.cilacap@gmail.com)

Pemberian nama Bachtiar Hastiarto menurut cerita orang tua bermakna sebagai anak yang harus berbuat sesuatu atau ber iktiar atau berusaha dalam menggapai sesuatu yang diinginkan. Meskipun selama 9 bulan kehamilan berada di kota Bandung Jawa Barat namun pada saat kelahiran pada Tanggal 24 Desember 1966 justru beada di kota Cilacap, karena waktu itu Bapak memasuki masa Pensiun dan kembali ke kampung halaman. Terlahir sebagai anak ke 8 (8 bersaudara) dari M Yusuf Purnawairawan TNI (waktu itu ABRI) dan Ibu Suratmi menjadikan kehidupan dikeluarga kuat akan nilai-nilai disiplin namun tetap tidak meninggalkan nilai-nilai humanis atau kemanusiaan. Mengawali pendidikan di TK Pius Jalan Ahmad Yani Cilacap dan melanjutkan Sekolah Dasar juga pada sekolah yang sama, kemudian dilanjutkan ke SMP N 1 Cilacap, SMA N 1 Cilacap, Fakultas Hukum dan Magister Ilmu Hukum Universitas Jenderal Sudirman Purwokerto.

Mengawali kiprah penyelenggaraan pemilu dimulai ketika menjadi anggota pantarlih (panitia pendaftaran pemilih) pada pemilihan umum tahun 1987, kemudian pada tahun 2012 hingga tahun 2015 menjadi anggota Panitia Pengawas Pemilihan Umum Kabupaten Cilacap dan pada Tanggal 15 Agustus 2018 menjadi anggota Bawaslu Kabupaten Cilacap. Pengalaman pertama sebagai penyelenggara pemilu pada Tahun 1987 membuat bachtiar begitu prihatin, karena slogan pemilihan umum Luber Jurdil ternyata hanya pepesan kosong belaka, penguasa Orde Baru saat itu ternyata justru menyelenggarakan Pemilu dengan penuh kecurangan, bahkan intimidasi yang dilakukan secara terstruktur, sistimatis dan masif (TSM)

Berkutat di dunia pengawan ruapanya memang menjadi bidang yang cocok digeluti oleh Bachtiar, hal ini sesuai dengan sifatnya yang tidak suka jika melihat sesuatu penyimpangan yang dilakukan oleh penguasa atau orang/pihak yang diberi kekuasaan justru berbuat merugikan kepentingan masyarakat atau bahkan menyalahgunakan kekuasaanya tersebut untuk kepentingan diri sendiri atau kelompoknya. Bachtiar mulai berkutat didunia pengawasan saat menjadi anggota Forum Lintas Pelaku (FLP) pada program jaring pengaman social (JPS) dan sealnjutnya menjadi wartawan televisi di media televisi lokal Cilacap Tv dan Banyumas Tv. Melalui saluran media ini sebagai penyimpangan yang dilakukan penguasa disampaikan secara santun dan halus dengan harapan ada kesadaran dari penguasa untuk memperbaiki diri, sementara untuk Pengawasan di bidang kepemiluan baru diawali sejak tahun 2012 hingga tahun 2019 ini.

Tumbangnya Rejim Orde Baru oleh dorongan kuat dari masyarakat yang dimotori oleh para mahasiswa dan kaum cendekia pada tahun 1998 menjadikan Indonesia memasuki era baru yang banyak disebut dengan era reformasi. Semenjak era reformasi ini pelaksanaan pemilu yang dilaksanakan di Indonesia menjadi relative lebih baik dibanding pemilu sebelumnya, terlebih sejak terbentuknya Badan Pengawas Pemilu. Sebagai bagian dari anggota Badan Pengawas Pemilu Bachtiar berharap bisa ikut berperan agar pemilihan umum saat ini bisa berlangsung secara luber dan jurdil sebagaimana yang didambakan seluruh masyarakat Indonesia.



Nama : **Miftah Nuryanto, S.H.**  
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 29 Juli 1968  
Jabatan : Koordinator Divisi Penyelesaian Sengketa Proses Pemilu  
Agama : Islam  
Email : miftahnuryanto@gmail.com

Miftah Nuryanto merupakan anggota Bawaslu Kabupaten Cilacap. Beliau menjadi anggota sejak tahun 2017 dan telah melewati 3 kali masa pemilihan, yaitu Pemilihan Bupati, Pemilihan Gubernur, dan Pemilihan Umum untuk memilih anggota DPR RI, DPD, Presiden dan Wakil Presiden, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten.

Menurut orang yang lahir tanggal 29 Juli 1968 ini, dalam bekerja yang terpenting adalah praktek di lapangan, teori tidak akan berguna selama praktek di lapangan tidak berjalan.

“Buat apa kita memberikan materi dalam suatu ruangan kalau prakteknya di lapangan tidak jalan. Lebih baik kita langsung turun ke lapangan dan mempraktekannya langsung daripada hanya memberikan materi di ruangan,” kata Miftah

Beliau sudah sangat hafal terhadap tahapan dalam proses Pilkada maupun Pemilu, hal ini dikarenakan sebelum menjadi anggota Bawaslu Kabupaten Cilacap beliau merupakan anggota Panwaslu Kecamatan Kroya. Sekarang beliau memegang Koordinator Divisi Penyelesaian Sengketa Proses Pemilu. Sebagai Koordinator Divisi Penyelesaian Sengketa beliau sudah sangat menguasai proses penyelesaian sengketa antara peserta pemilu dengan KPU. Walaupun sudah 3 kali melewati masa pemilihan tapi bagi Miftah Nuryanto tidak ada rasa lelah yang dialami, hal ini dikarenakan cara kerja yang diterapkan oleh beliau adalah cara kerja yang taktis dan efisien. Sehingga cepat selesai dan tidak banyak memakan waktu.

Prinsip Miftah Nuryanto selama bekerja di Bawaslu yaitu memandang Bawaslu sebagai organisasi yang seperti tubuh, apabila salah satu bagian tubuh mengalami sakit maka bagian tubuh yang lain ikut merasakan sakit juga. Oleh karena itu, apabila dari salah satu Pimpinan/Staf mengalami masalah dalam bekerja maka Pimpinan/Staf yang lain akan ikut membantu menyelesaikan masalah tersebut.

Selain prinsip diatas, Miftah Nuryanto juga selalu berpesan kepada para staf jajaran Bawaslu Kabupaten Cilacap bahwa staf tidak bekerja untuk perseorangan tapi bekerja untuk organisasi yaitu Bawaslu Kabupaten Cilacap. Karena apabila hal ini diterapkan dan dijalankan maka staf akan kompak dalam bekerja dan akan cepat menyelesaikan pekerjaan.



Nama : **Warsid, S.Pd.**

Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 18 Januari 1976

Jabatan : Koordinator Divisi Pengawasan dan Hubungan Antar Lembaga

Agama : Islam

Email :

Nama Saya Warsid, lahir di Cilacap 18 Januari 1976 anak pertama dari tiga bersaudara yang dibesarkan dalam keluarga nelayan yang sederhana. Pada tahun 1982 saya memasuki bangku sekolah dasar di kampung saya tinggal selama enam tahun. Di beberapa tingkatan kelas saya pernah dipercaya menjadi ketua kelas dan pernah sekali pada kelas empat menjadi juara kelas. Selesai sekolah dasar saya melanjutkan di SMP Negeri Jeruklegi Cilacap selama 3 tahun. Di masa ini Saya bersama dua saudara perempuan harus latihan mandiri karena ditinggal ibu merantau dan ayah yang sering pergi mencari ikan di sungai dalam beberapa hari. Namun demikian dalam hal pelajaran sekolah, Saya termasuk siswa yang nilai pelajaran agama dan matematika cukup bagus, di kelas dua dan tiga ini Saya juga dipercaya menjadi ketua kelas.

Setelah SMP Saya melanjutkan sekolah di STM Negeri Cilacap selama 3 tahun dari tahun 1991-1994. Hampir di setiap semester di jenjang sekolah ini Saya selalu menjadi juara kelas dan pada kelas dua dan tiga juga dipercaya menjadi ketua kelas. Pada usia remaja sekitar SMP-STM tersebut Saya lebih banyak terlibat dalam kegiatan-kegiatan ikatan remaja masjid Al-Mu'minuun di kampung. Bahkan sehari-hari untuk belajar dan tidur juga di masjid tersebut karena memang di rumah belum memiliki tempat tidur sendiri. Selesai sekolah di STM, karena nilai raport cukup bagus, Saya disarankan guru untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, dan alhamdulillah diterima di IKIP Negeri Yogyakarta melalui program Penelusuran Bibit Unggul Daerah (PBUD). Pada tingkatan pendidikan inilah Saya merasa banyak mendapat pengalaman berorganisasi baik mulai menjadi Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan, Ketua Senat Mahasiswa Fakultas, Ketua Himpunan Mahasiswa Kedaerahan serta kegiatan sosial dan politik lainnya.

Saya tidak setuju dengan pandangan bahwa ada pelanggaran yang bisa ditoleransi dan ada pelanggaran yang tidak dapat ditoleransi. Ini berarti bahwa semua pelanggaran terhadap penyelenggaraan pemilu maupun pemilihan harus dilakukan penindakan yang proporsional dan profesional. Penindakan disesuaikan dengan pelanggaran yang terjadi apakah masuk kategori pelanggaran administrasi, pelanggaran kode etik penyelenggara, sengketa atau tindak pidana. Penanganannya juga harus sesuai dengan regulasi yang sudah ditentukan. Pemberian toleransi terhadap sebuah pelanggaran menurut hemat Saya tidak sesuai dengan asas jujur dan adil dalam penyelenggaraan pemilu maupun pemilihan.



Nama : **Erina Hastuti, S.S. M.Pd.**  
Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 8 Juni 1982  
Jabatan : Koordinator Divisi SDM dan Organisasi  
Agama : Islam  
Email : erinarizaly@gmail.com  
Erina Hastuti, Lulusan Sarjana Sastra Inggris Universitas Diponegoro Semarang dan Magister Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sebelas Maret Surakarta. Ayahnya berprofesi sebagai teknisi swasta, dan ibu seorang Guru PNS Sekolah Dasar di Cilacap. Beliau

merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara, semua kakaknya perempuan.

Di Semester pertama dan kedua waktu kuliah Sarjana Sastra Inggris di Universitas Diponegoro beliau aktif dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan, sedangkan di waktu luang menjadi guru privat Bahasa Inggris untuk anak Sekolah Dasar (SD). Semester ketiga menjadi penyiar radio di channel 99 Think Global Act Local yang beralamat di Kali Banteng Semarang. Di radio banyak belajar berkomunikasi dengan pihak lain secara baik. Karirnya mencapai puncak saat menjadi penyiar di Radio PAS FM di Indonesia. Resign menjadi penyiar radio, bermodal pengalaman berinteraksi dengan beberapa orang dikalangan bisnis menjadi modal untuk membuka bisnis Event Organizer Tour dan Travel di Semarang dan berhasil mengkaryakan 15 orang mahasiswa sebagai karyawannya. Beliau juga pernah menjadi dosen di beberapa Perguruan Tinggi antara lain; Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi Semarang, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap, Institut Agama Islam Imam Ghazali (Universitas Islam Al Ghazali), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, dan Politeknik Cilacap.

Sebagai anggota Bawaslu Kabupaten Cilacap dan menjabat sebagai Koordinasi Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) dan Organisasi tugas dan fungsi beliau adalah sebagai bagian berjenjang dari Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Republik Indonesia, Provinsi dan Kabupaten membawahi 24 Panitia Pengawas Kecamatan, 284 Panitia Pengawas Desa se-Kabupaten Cilacap dan 5.869 Pengawas Tempat Pemungutan Suara.

Beliau sebagai Koordinator Divisi SDM dan Organisasi berpegang kepada filosofi botol. Sebuah botol kalau diisi air mineral, harganya 3.000 (tiga ribuan), kalau diisi jus buah, harganya 10.000 (sepuluh ribuan), kalau diisi madu, harganya ratusan ribu, kalau diisi minyak wangi harganya bisa jutaan, kalau diisi air comberan, hanya akan dibuang dalam tong sampah karena tidak ada harganya. Sama-sama dikemas dalam botol tetapi berbeda nilainya, sebab isi yang ada di dalamnya berbeda.



Nama : **Umi Fadilah, S.Ag., M.Si.**

Tempat, Tanggal Lahir : Cilacap, 19 April 1974

Jabatan : Koordinator Divisi Hukum dan Data Informasi

Agama : Islam

Email : umifa19haris@gmail.com

Umi Fadilah seorang yang lahir di Cilacap, 19 April 1974 merupakan anggota Bawaslu Kabupaten Cilacap yang menjadi Koordinator Divisi Hukum Data dan Informasi. Beliau merupakan lulusan IAIG Sarjana Komunikasi dan Penyiaran dan Magister Administrasi Publik di Universitas Jendral Soedirman Purwokerto. Bagi perempuan yang dulunya bekerja sebagai dosen di IAIG Cilacap ini, menjadi Koordinator Divisi Hukum Data dan Informasi merupakan tanggung jawab yang besar. Tetapi dengan berbekal pengalaman organisasi selama ini beliau mampu mengemban tanggung jawab sebagai Koordinator Divisi Hukum Data dan Informasi.

Organisasi yang pernah diikuti oleh beliau adalah sebagai berikut Pengurus Koalisi Perempuan Indonesia (KPI) Kabupaten Cilacap pada tahun 2008 sampai dengan 2014, Pengurus di PC. Fatayat NU Kabupaten Cilacap dari tahun 2000 sampai dengan 2005, Sekretaris FPRB Kabupaten Cilacap dari tahun 2010 sampai dengan 2016, Pembina di IPPNU Ancab dan Ranting di Kecamatan Adipala, Pembina di PMII di Com Algozali.

Selain pengalaman organisasi, memiliki pengalaman kepemiluan juga menjadi modal dasar bagi Umi Fadilah mengemban tugas dan tanggungjawab sebagai Koordinator Divisi Hukum Data dan Informasi. Pengalaman Kepemiluan beliau yaitu menjadi Ketua Panitia Pengawas Kecamatan Adipala pada Pemilihan Umum tahun 2004, Ketua Panitia Pengawas Kecamatan Adipala pada Pemilihan Gubernur, Ketua Panitia Pengawas Kecamatan Adipala pada Pilihan Kepala Daerah Bupati, Pilihan Legislatif, Pilihan Presiden pada tahun 2012 sampai dengan 2014, dan pengalaman kepemiluan sebagai Anggota Panitia Pengawas Pilihan Kepala Daerah Bupati di Kabupaten Cilacap pada tahun 2017.